

Mengisi Gap: Rekoneksi Bantaran Sungai Dengan Kegiatan Budaya Melalui Sequence Narrative Sebagai Upaya Pengembangan Kawasan Sungai Siak, Pekanbaru, Riau = Filling The Gap: Reconnecting Riverside With Cultural Activities Through Sequence Narrative As An Effort To Develop Sial River Area, Pekanbaru, Riau

Destia Raudha Fatma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920561055&lokasi=lokal>

Abstrak

Air merupakan unsur alam yang vital bagi manusia yang bisa menjadi sumber munculnya peradaban di suatu kawasan. Tesis ini menelusuri bagaimana pentingnya hubungan manusia dan sungai sehingga penting untuk mengikutsertakan sungai pada perancangan perkotaannya. Sungai merupakan salah satu sumber alami yang tidak semua daerah punya. Setelah terjadi perkembangan teknologi dan industrialisasi, sungai mengalami pemutusan hubungan dengan manusia dan berdampak negatif terhadap kawasan tepi air. Dengan mempertimbangkan sungai sebagai salah satu elemen perancangan pada perkotaan, diharapkan akan terjadi rekoneksi agar sungai dapat berfungsi kembali bagi warga. Hal ini juga tercatat dalam Kearifan Lokal Melayu yang mengatakan manusia dan alam harus mengalami sinergi. Tesis ini membongkar bagaimana sungai menghasilkan sebuah karakter bagi suatu kawasan, dan bagaimana karakter yang diberikan ini terdampak ketika pemutusan hubungan ini terjadi. Lalu dengan pendekatan narrative, rekoneksi akan dicari kembali dengan menilik kembali potensi karakter yang dihasilkan sungai. Dengan membuat sebuah sequence pada kawasan bantaran sungai akan mengembalikan koneksi warga dan sungai yang sempat hilang.

.....Water is a vital natural element for humans that can be the source of the emergence of civilization in a region. This thesis explores how important human and river relationships are to include the river in its urban design. Rivers are one of the natural sources that not all regions have. After developing technology and industrialization, the river experienced a disconnection with humans and negatively impacted the waterside area. By considering the river as an element of urban design, it is expected that there will be a reconnection to function again for residents. It is also recorded in the Local Malay Wisdom, which says humans and nature must experience synergy. This thesis reveals how the river can produce several different characters for an area and how this given character is affected when this disconnection occurs. Then with the narrative approach, reconnection will be sought again by looking back at the potential of the character produced by the river. Creating a sequence on the riverbank area will restore the connection of residents and rivers that had been lost.